



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Jumat, 8 Agustus 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Kapolresta dan Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Nominator Pemimpin Daerah Awards 2025

Sidoarjo, Memorandum

Upaya meningkatkan layanan masyarakat dan memperkuat ketahanan pangan sesuai Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto terus dilakukan Polresta Sidoarjo.

Melalui Mal Mini Layanan Polisi, Polresta Sidoarjo berupaya meningkatkan layanan publik terbuka untuk masyarakat secara berkelanjutan. Melalui layanan satu pintu itu, semua kebutuhan masyarakat terkait program Polri dari layanan pengaduan atau laporan masyarakat, pembuatan SKCK, layanan perlindungan perempuan dan anak, hingga masalah lalu lintas semua terlayani secara maksimal oleh Polresta Sidoarjo yang siaga 24 jam.

Tidak hanya melayani dan mengayomi masyarakat, Polresta Sidoarjo juga turut berperan serta aktif memperkuat ketahanan pangan sesuai Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto. Mulai dari inovasi menciptakan pekarangan pangan bergizi (P2B) dengan mengukuhkan lahan kosong diubah menjadi lahan pertanian, gerakan tanam jagung bersama, hingga pembentukan satuan pelayanan pemenuhan gizi dan pendirian dapur umum untuk mendukung program makan bergizi gratis (MBG) dilakukan jajaran Polresta Sidoarjo. Bahkan untuk stabilkan harga beras untuk ketahanan pangan, Polresta Sidoarjo ikut berperan aktif dengan melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) Polri dengan ikut mendistribusikan beras SPHP Bulog ke masyarakat di bawah harga eceran tertinggi (HET). Sementara untuk mengawasi

dan memantau penguatan ketahanan pangan di wilayahnya, Polresta Sidoarjo melalui satuan reserse kriminal (satreskrim) juga ikut memantau kondisi kebutuhan pangan di Sidoarjo. Tidak hanya melakukan razia pangan di sejumlah pasar tradisional, jajaran satreskrim juga berhasil mengungkap kasus beras premium oplosan di Krembung dengan menangkap seorang pelaku dan mengamankan ratusan ton beras premium oplosan siap edar berikut alat produksinya. Seiring dengan berbagai inovasi itu, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing dan Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Kombespol Fahmi Amrullah masuk nominator penerima penghargaan Pemimpin Daerah Awards 2025.

Menurut rencana, penghargaan Nasional Pemimpin Daerah Awards 2025 ini akan diterima langsung Kamis (28/8) di Jakarta, dan disiarkan langsung oleh sebuah stasiun TV swasta nasional. Kapolresta Sidoarjo menegaskan, penghargaan ini dipersembahkan untuk seluruh jajaran Polresta Sidoarjo dan warga Sidoarjo yang telah mendukung dan berkerja sama dalam mewujudkan kamtibmas yang aman dan kondusif, serta ikut memperkuat ketahanan pangan dalam mewujudkan swasembada pangan.

"Semoga dengan penghargaan ini bisa memberikan semangat tersendiri bagi anggota Polresta Sidoarjo untuk tetap memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. Kami ucapkan terima kasih kepada jajaran Forkopinda Sidoarjo dan seluruh Masyarakat Sidoarjo yang mendukung kinerja Polri selama ini," ujarnya. (*/sape)

Tingkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Pedagang Kecil

Sidoarjo - Wakil Bupati Sidoarjo, Mink Idayana, memimpin warung rakyat milik Bu Sumi di Desa Sarung, Senin (26/8/2025). Warung tersebut menjadi salah satu dari tiga unit yang telah dinominasikan dalam program Bedah Warung Rakyat Pemilik Sidoarjo.

Melalui program ini, dilakukan upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing pedagang kecil di wilayahnya. Warung tersebut akan mendapat bantuan modal usaha, pelatihan, dan akses ke pasar. Wakil Bupati Sidoarjo, Mink Idayana, memimpin warung rakyat milik Bu Sumi di Desa Sarung, Senin (26/8/2025).

Warung Bu Sumi awalnya diinisiasi pemerintah desa setempat. Setelah diinisiasi, warung tersebut beralih menjadi milik Bu Sumi. Kini, warung telah berkembang menjadi salah satu pusat perbelanjaan di desa tersebut. Warung Bu Sumi awalnya diinisiasi pemerintah desa setempat. Setelah diinisiasi, warung tersebut beralih menjadi milik Bu Sumi. Kini, warung telah berkembang menjadi salah satu pusat perbelanjaan di desa tersebut.

RADAR SIDOARJO

RABU, 27 AGUSTUS 2025

Kedatangan Empat Pemain Pinjaman dari Arena FC

EDARAN Rp 5.000

Ribuan Siswa SMP/MTs Tidak Melanjutkan ke Jenjang SMA/SMK

KOTA - Angka siswa lulusan SMP dan MTs di Sidoarjo yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA/SMK masih cukup tinggi. Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo per Juni 2025 mencatat, terdapat 1.568 lulusan SMP dan 408 lulusan MTs yang berhenti sekolah.

Kahid Marto Pendidikan Dispendikbud Sidoarjo, Netti Lastimangih, mengatakan jumlah tersebut memang masih besar. Namun jika dibandingkan tahun sebelumnya, angka tidak melanjutkan ke jenjang SMA/SMK sudah menurun cukup signifikan. "Kalau dulu anak SMP yang tidak melanjutkan sekolah ada 2.068, kini tinggal 1.568 anak. Artinya turun sekitar 500 anak atau 24 persen," jelas Netti, Selasa (26/8).

Dari total 1.568 ATS lulusan SMP, mayoritas masuk kategori Lulus Tapi Tidak Melanjutkan (LTTM) sebanyak 1.066 anak. Sedangkan yang benar-benar putus sekolah mencapai 482 anak. Menurut Netti, persoalan terbesar ada di masa transisi dari SMP/MTs ke SMA/SMK. "Banyak siswa sudah menyelesaikan pendidikan menengah pertama, tapi ketika harus melanjutkan ke jenjang berikutnya," ujarnya. Padahal, lanjut dia, pendidikan SMA/SMK sangat penting untuk membuka akses dengan keterampilan sebelum masuk dunia kerja maupun perguruan tinggi. dia berharap di SMP/MTs, mereka akan lebih rentan menghadapi persoalan sosial dan ekonomi di kemudian hari.

Menjadi perhatian, sejumlah siswa SMP di Sidoarjo saat pulang sekolah.



Bupati Subandi memberi sambutan acara pelantikan dan pengukuhan Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo 2025-2030.



Bupati Subandi memberi selamat kepada Bunda PAUD Sidoarjo yang dilantik dan dikukuhkan.

Bunda PAUD Sidoarjo Masa Bhakti 2025-2030 Dilantik dan Dikukuhkan Bupati



Balita Meninggal Diduga karena Penanganan Telat

KIS Ditolak, padahal Masih Aktif. Sidoarjo - Duka masih menyelimuti pasangan suami istri asal Desa Candiyanti, Perung, yaitu M. Hasan Rini, 36, dan Siti Nur Aini, 35. Putri ketiga mereka, Hananiah Fatma, balita berusia 2 tahun lebih 10 bulan, meninggal dunia saat menjadi penumpang di salah satu klinik di Perung, Siti, ibu korban meninggal, kerendahan penanganannya dan runtuhnya prosedur administrasi menjadi penyebab utama masalah tersebut. Siti mengungkapkan, kejadian tersebut terjadi pada 1 Juli lalu. "Awalnya hanya mengalami demam biasa, bintulan-bintulan kecil-kecil. Namun pada malam itu, dia mengalami demam tinggi dan kejang-kejang. Kami langsung membawanya ke klinik di Perung. Tapi di sana, kami merasa penanganan yang diberikan kurang maksimal. Kami merasa ada sesuatu yang salah, tapi pihak klinik merasa sudah melakukan prosedur yang benar. Kami merasa ada sesuatu yang salah, tapi pihak klinik merasa sudah melakukan prosedur yang benar. Kami merasa ada sesuatu yang salah, tapi pihak klinik merasa sudah melakukan prosedur yang benar."

Sidoarjo, dengan memberikan fasilitas yang memadai. "Karena kami ingin anak-anak didik mulai dari PAUD, udah mempunyai kualitas SDM. Sehingga dari kecil akan tumbuh SDM yang luar biasa," katanya semangat. Subandi menjanjikan Pemkab Sidoarjo akan memfasilitasi para Bunda PAUD di Kabupaten Sidoarjo bisa tercover dengan layanan kesehatan BPJS ketenagakerjaan. Kepala Dikbud Sidoarjo, Tirta Adi, disela-sela acara tersebut menuntun legalitas serta pengakuan resmi terhadap peran Bunda PAUD Kabupaten, Pokja Bunda PAUD, dan Bunda PAUD Kecamatan, perlu diberikan. "Karena Bunda PAUD adalah sosok penggerak utama dalam pendidikan anak usia dini," katanya. "Masyarakat Sidoarjo harus sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini," lanjut Tirta Adi. Ini selaras dengan adanya gerakan nasional seperti PAUD Wajar 1 Tahun, PAUD Prasekolah, dan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. (kus.adv)



SEGERA: Jalan Industri penghubung Buduran-Sidoekopung akan dilekewasi dalam waktu dekat.

Atasi Genangan, Jalan Buduran dan Bringinbendo Ditinggikan

BUDURAN - Ruas Jalan Industri Buduran-Sidoekopung segera diperbaiki. Jalan tersebut masuk dalam program peningngan dan betonisasi tahun ini. Selain di Buduran, perbaikan juga dilakukan di Kecamatan Taman, tepatnya di ruas Bringinbendo-Sidoarjo yang kerap menjadi langganan banjir. Pemkab Sidoarjo juga menyiapkan tambahan drainase di sepanjang jalan yang dibeton agar genangan air bisa teratasi. Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo, M. Makmud, mengatakan rencana peningngan jalan sebenarnya sudah lama disiapkan. "Di Bringinbendo kini sudah terlihat pemasangan u-ditch untuk saluran irigasi," ujarnya, Selasa (26/8). Menurut itu, Desa Bringinbendo, khususnya di Dusun Bringin Kulon, hampir setiap musim hujan tidak pernah lepas dari ancaman banjir. (Ke Halaman 10)

dan akan evaluasi klinik yang bernasibnya," ujarnya.

DPRD Kumpulikan Pihak Terkait. Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nashih secara terpisah mengatakan, pihaknya akan mengawal masalah itu. Dia juga sudah ke rumah duka untuk mendapat keterangan dari keluarga. "Kasus ini tidak bisa dibiarkan begitu saja," katanya. Menurut keluarga, klinik tersebut mengedukasi juga, sehingga masalah dengan u-ditch yang rusak tidak terjadi. "Kami merasa ada sesuatu yang salah, tapi pihak klinik merasa sudah melakukan prosedur yang benar. Kami merasa ada sesuatu yang salah, tapi pihak klinik merasa sudah melakukan prosedur yang benar."

Klinik Dievaluasi. Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr Laksmi Herawati Yudianto mengungkapkan, pihaknya akan mengevaluasi klinik tersebut. "Kami pungrit

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sukseskan Program MBG, Pemkab Sidoarjo Resmikan Dapur SPPG

Berita Terkini



**Sukseskan Program MBG,
Pemkab Sidoarjo Resmikan
Dapur SPPG**



SeputarIndonesiatv.id || **KOMINFO, Sidoarjo** - Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Sidoarjo bertambah. Kali ini dapur untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tersebut berdiri di Kelurahan Magersari Kecamatan Sidoarjo. Senin kemarin, (25/8), dapur SPPG tersebut diresmikan Pemkab Sidoarjo.



Setiap harinya 4 ribu porsi makanan dibuat didapur SPPG Magersari yang dikelola oleh Yayasan Perempuan Semangat Garuda tersebut. Ribuan porsi makanan beragam, bergizi dan seimbang tersebut diberikan kepada para siswa di beberapa sekolah di Kecamatan Sidoarjo. Seperti di TK Magersari, SDN Magersari sampai SMPN 1 dan 2 Sidoarjo.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo dr. Laksmie Herawati yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi saat peresmian berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo berjalan optimal. Pemkab Sidoarjo akan mendukung program Presiden Prabowo tersebut. Kolaborasi bersama akan dilakukan untuk mensukseskan program peningkatan gizi anak-anak itu.

"Program MBG tidak hanya bisa dilakukan pemerintah pusat, kolaborasi dengan pemerintah daerah juga dibutuhkan untuk memastikan program ini berjalan maksimal," ucapnya.

Dikatakannya digandengnya Yayasan Perempuan Semangat Garuda merupakan salah satu kolaborasi menjalankan program MBG di Kabupaten Sidoarjo. Disampaikannya dapur SPPG Magersari dipersiapkan dengan ketentuan ketat. Sarana, prasarana, SDM, dan tata kelola menjadi syarat dapur SPPG dapat berdiri. Hal tersebut wajib dipatuhi agar tidak muncul permasalahan setelah makanan didistribusikan ke para siswa. Bahkan SDM penjamah makanan diharuskan memiliki sertifikat pelatihan khusus untuk memastikan keamanan pangan.

"Kami meminta seluruh pengelola dapur untuk memperhatikan aturan yang berlaku, perlengkapan dan alur kerja wajib dipatuhi agar tujuan pemberian gizi terbaik bagi anak-anak dapat berjalan dengan baik," ujarnya.

Sementara itu Ketua Yayasan Perempuan Semangat Garuda, Rahmawati mengatakan dapur MBG yang dikelolanya akan melayani 4 ribu paket makanan setiap hari. Pengolahan makanan dilakukan oleh sekitar 20 juru masak. Seminggu mereka bekerja lima hari untuk mensajikan makanan dalam wadah stainless steel. Ia berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo mampu menjaga kesehatan dan tumbuh kembang anak-anak Sidoarjo.

"Saya melihat sendiri, banyak anak-anak berangkat sekolah tanpa sarapan, sehingga melalui program MBG, anak-anak mendapat asupan bergizi langsung dari sekolah," ucapnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sukseskan Program MBG, Pemkab Sidoarjo Resmikan Dapur SPPG



Sidoarjo, crntralberitanews.com – Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Sidoarjo bertambah. Kali ini dapur untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tersebut berdiri di Kelurahan Magersari Kecamatan Sidoarjo. Senin kemarin, (25/8), dapur SPPG tersebut diresmikan Pemkab Sidoarjo.

Setiap harinya 4 ribu porsi makanan dibuat didapur SPPG Magersari yang dikelola oleh Yayasan Perempuan Semangat Garuda tersebut. Ribuan porsi makanan beragam, bergizi dan seimbang tersebut diberikan kepada para siswa di beberapa sekolah di Kecamatan Sidoarjo. Seperti di TK Magersari, SDN Magersari sampai SMPN 1 dan 2 Sidoarjo.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo dr. Lakhmie Herawati yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi saat peresmian berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo berjalan optimal. Pemkab Sidoarjo akan mendukung program Presiden Prabowo tersebut. Kolaborasi bersama akan dilakukan untuk mensukseskan program peningkatan gizi anak-anak itu.



“Program MBG tidak hanya bisa dilakukan pemerintah pusat, kolaborasi dengan pemerintah daerah juga dibutuhkan untuk memastikan program ini berjalan maksimal,” ucapnya.

Dikatakannya digandengnya Yayasan Perempuan Semangat Garuda merupakan salah satu kolaborasi menjalankan program MBG di Kabupaten Sidoarjo. Disampaikannya dapur SPPG Magersari dipersiapkan dengan ketentuan ketat. Sarana, prasarana, SDM, dan tata kelola menjadi syarat dapur SPPG dapat berdiri. Hal tersebut wajib dipatuhi agar tidak muncul permasalahan setelah makanan didistribusikan ke para siswa. Bahkan SDM penjamah makanan diharuskan memiliki sertifikat pelatihan khusus untuk memastikan keamanan pangan.

“Kami meminta seluruh pengelola dapur untuk memperhatikan aturan yang berlaku, perlengkapan dan alur kerja wajib dipatuhi agar tujuan pemberian gizi terbaik bagi anak-anak dapat berjalan dengan baik,” ujarnya.

Sementara itu Ketua Yayasan Perempuan Semangat Garuda, Rahmawati mengatakan dapur MBG yang dikelolanya akan melayani 4 ribu paket makanan setiap hari. Pengolahan makanan dilakukan oleh sekitar 20 juru masak. Seminggu mereka bekerja lima hari untuk mensajikan makanan dalam wadah stainless steel. Ia berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo mampu menjaga kesehatan dan tumbuh kembang anak-anak Sidoarjo.

“Saya melihat sendiri, banyak anak-anak berangkat sekolah tanpa sarapan, sehingga melalui program MBG, anak-anak mendapat asupan bergizi langsung dari sekolah,” ucapnya. Git

Sukseskan Program MBG, Pemkab Sidoarjo Resmikan Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)



Sukseskan Program MBG, Pemkab Sidoarjo Resmikan Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)

Siarpos.com, Sidoarjo– Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kabupaten Sidoarjo bertambah. Kali ini dapur untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tersebut berdiri di Kelurahan Magersari Kecamatan Sidoarjo. Senin kemarin, (25/8), dapur SPPG tersebut diresmikan Pemkab Sidoarjo.

Setiap harinya 4 ribu porsi makanan dibuat didapur SPPG Magersari yang dikelola oleh Yayasan Perempuan Semangat Garuda tersebut. Ribuan porsi makanan beragam, bergizi dan seimbang tersebut diberikan kepada para siswa di beberapa sekolah di Kecamatan Sidoarjo. Seperti di TK Magersari, SDN Magersari sampai SMPN 1 dan 2 Sidoarjo.

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo dr. Lakhmie Herawati yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi saat peresmian berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo berjalan optimal. Pemkab Sidoarjo akan mendukung program Presiden Prabowo tersebut. Kolaborasi bersama akan dilakukan untuk mensukseskan program peningkatan gizi anak-anak itu.

"Program MBG tidak hanya bisa dilakukan pemerintah pusat, kolaborasi dengan pemerintah daerah juga dibutuhkan untuk memastikan program ini berjalan maksimal,"ucapnya.

Dikatakannya digandengnya Yayasan Perempuan Semangat Garuda merupakan salah satu kolaborasi menjalankan program MBG di Kabupaten Sidoarjo. Disampaikannya dapur SPPG Magersari dipersiapkan dengan ketentuan ketat. Sarana, prasarana, SDM, dan tata kelola menjadi syarat dapur SPPG dapat berdiri. Hal tersebut wajib dipatuhi agar tidak muncul permasalahan setelah makanan didistribusikan ke para siswa. Bahkan SDM penjamah makanan diharuskan memiliki sertifikat pelatihan khusus untuk memastikan keamanan pangan.

"Kami meminta seluruh pengelola dapur untuk memperhatikan aturan yang berlaku, perlengkapan dan alur kerja wajib dipatuhi agar tujuan pemberian gizi terbaik bagi anak-anak dapat berjalan dengan baik," ujarnya.

Sementara itu Ketua Yayasan Perempuan Semangat Garuda, Rahmawati mengatakan dapur MBG yang dikelolanya akan melayani 4 ribu paket makanan setiap hari. Pengolahan makanan dilakukan oleh sekitar 20 juru masak. Seminggu mereka bekerja lima hari untuk menyajikan makanan dalam wadah stainless steel. Ia berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo mampu menjaga kesehatan dan tumbuh kembang anak-anak Sidoarjo.

"Saya melihat sendiri, banyak anak-anak berangkat sekolah tanpa sarapan, sehingga melalui program MBG, anak-anak mendapat asupan bergizi langsung dari sekolah,"ucapnya. (Cak sokran)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Dorong Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran di APBD 2026



Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih bersama Bupati Sidoarjo Subandi usai menghadiri rapat paripurna. (Foto: Syaiful Bahri/TIMES Indonesia)

Kecil Besar

TIMESINDONESIA, SIDOARJO – DPRD Sidoarjo bersama Pemkab sedang membahas Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2026. Legislatif akan mengawal program yang sebelumnya belum mencapai target.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih ada mengatakan dari 14 program Bupati Subandi dan Wabup Mimik Idayana realisasinya harus tepat sasaran. Dan benar bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Advertisement

"Kalau terealisasi semua di tahun pertama tidak mungkin, tapi paling tidak yang akan kami kawal dari 14 program itu lebih dari separuhnya harus terealisasi dan tepat



sasaran," kata Cak Nasih sebutan Abdillah Nasih saat ditemui di Kantor DPRD Sidoarjo, Selasa (26/8/2025).

Ia menambahkan program yang sebelumnya belum tercapai bisa kembali direalisasikan untuk sesuai target. Salah satunya terkait penyerapan tenaga kerja.

Sebab di Kabupaten Sidoarjo angka pengangguran terbuka masih tinggi, sehingga butuh intervensi khusus oleh Pemkab Sidoarjo dalam membuka lapangan kerja baru.

"Kami ingin mendorong program 100 ribu lapangan kerja baru ini bisa terwujud, termasuk peningkatan kualitas pelaku UMKM bisa benar naik kelas," ucap Ketua DPC PKB Sidoarjo itu.

Dengan menciptakan lapangan kerja baru ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Kalau para pencari kerja ini sudah bisa mendapatkan pekerjaan maka secara otomatis perekonomian mereka akan lebih baik.

"Pendekatan pembangunan melalui hexahelix ini sangat penting. Melibatkan pemerintah, industri, perguruan tinggi, masyarakat, media massa untuk bersama membangun kota delta ini," imbuhnya.

Tingkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Kabupaten Sidoarjo sudah saatnya memperbaiki kualitas lingkungan. Sebab dengan banyaknya jumlah industri ini dapat mempengaruhi kebersihan lingkungan maupun pencemaran udara.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menyebutkan masih banyak perusahaan yang nakal membuang limbahnya di tempat yang tidak semestinya, seperti sungai dan lainnya. Setiap industri yang menghasilkan limbah harus memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

"Kedepan pemerintah harus melibatkan industri dalam memperbaiki kualitas lingkungan hidup maupun dampak lalu lintas," ujar Politikus Asal Kecamatan Waru itu.

Kedepan DPRD Sidoarjo bakal mengkaji untuk membuat peraturan daerah (Perda) tentang Corporate Social Responsibility atau CSR. Baik itu melalui inisiatif dewan atau usulan dari Pemkab Sidoarjo.



Bupati Subandi memberi sambutan acara pelantikan dan pengukuhan Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo 2025-2030.



Bupati Subandi memberi selamat kepada Bunda PAUD Sidoarjo yang dilantik dan dikukuhkan.

Bunda PAUD Sidoarjo Masa Bhakti 2025-2030 Dilantik dan Dikukuhkan Bupati

Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo menetapkan dan mengukuhkan Bunda PAUD Kabupaten dan Pokja Bunda PAUD Kabupaten, karena

mengacu pada Perpres No. 60 Tahun 2013, tentang PAUD Holistik Integratif.

Dilakukan oleh Bupati Sidoarjo Subandi, Senin (25/8) kemarin, di pendopo delta wibawa. Pada waktu dan tempat yang sama, Sriatun Subandi juga melakukan pengukuhan Bunda PAUD se-Kecamatan Sidoarjo.

Bupati Subandi memberikan selamat juga menyampaikan pesan, bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki tujuan mulia, untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik. Mulai dari aspek fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan moral.

"Karena melalui PAUD yang berkualitas, anak-anak kita akan tumbuh secara optimal dan siap menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya," komentarnya pada saat itu.

Menurut Subandi peran Bunda PAUD sangatlah strategis. Bunda

PAUD harus bisa menjadi penggerak utama yang memberikan inspirasi, semangat, serta teladan bagi para pendidik dan orang tua.

Diharapkan Bunda PAUD di semua tingkatan, baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan, harus bisa mampu menghadirkan PAUD yang ramah anak, inklusif, dan menyenangkan.

"Mari kita jadikan momentum ini sebagai komitmen bersama. Kita siapkan anak-anak Sidoarjo menjadi generasi yang sehat, cerdas, berakhlak mulia. Karena dari merekalah masa depan Sidoarjo, akan ditentukan," ujarnya.

Moment pelantikan Bunda PAUD Sidoarjo diharapkan dapat menghantarkan anak didik di Kabupaten Sidoarjo, khususnya dari PAUD, bisa menuju Indonesia Emas tahun 2045 yang akan datang.

Disampaikan Subandi, Pemkab Sidoarjo akan terus mengawal perkembangan PAUD di Kabupaten

Sidoarjo, dengan memberikan fasilitas yang memadai.

"Karena kami ingin anak-anak didik mulai dari PAUD, udah mempunyai kualitas SDM. sehingga dari kecil akan tumbuh SDM yang luar biasa," katanya semangat.

Subandi menjanjikan Pemkab Sidoarjo akan memfasilitasi para bunda PAUD di Kabupaten Sidoarjo bisa tercover dengan layanan kesehatan BPJS ketenagakerjaan.

Kepala Dikbud Sidoarjo, Tirta Adi, disela-sela acara tersebut menuturkan legalitas serta pengakuan resmi terhadap peran Bunda PAUD Kabupaten, Pokja Bunda PAUD, dan Bunda PAUD Kecamatan, perlu diberikan.

"Karena Bunda PAUD adalah sosok penggerak utama dalam pendidikan anak usia dini," katanya.

"Masyarakat Sidoarjo harus sadar akan pentingnya pendidikan anak usia dini," lanjut Tirta Adi.

Ini selaras dengan adanya gerakan nasional seperti PAUD Wajar 1 Tahun, PAUD Prasekolah, dan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan. [kus.adv]

Kapolresta dan Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Nominator Pemimpin Daerah Awards 2025

Sidoarjo, Memorandum

Upaya meningkatkan layanan masyarakat dan memperkuat ketahanan pangan sesuai Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto terus dilakukan Polresta Sidoarjo.

Melalui Mal Mini Layanan Polri, Polresta Sidoarjo terus berupaya meningkatkan layanan publik terbaik untuk masyarakat secara berkelanjutan. Melalui layanan satu pintu itu, semua ke-



Kapolresta Sidoarjo
Kombespol Christian Tobing.

butuhan masyarakat terkait program Polri dari layanan pengaduan atau laporan masyarakat, pembuatan SKCK, layanan perlindungan perempuan dan anak, hingga masalah lalu lintas semua terlayani secara maksimal oleh Polresta Sidoarjo yang siaga 24 jam.

Tidak hanya melayani dan melayani masyarakat, Polresta Sidoarjo juga turut berperan serta aktif memperkuat ketahanan pangan sesuai Asta Cita Presiden RI Prabowo Subianto.

Mulai dari inovasi menciptakan pekarangan pangan bergizi (P2B) dengan menggunakan lahan kosong diubah menjadi lahan pertanian, gerakan tanam jagung bersama, hingga pembentukan satuan pelayanan pemenuhan gizi dan pendirian dapur umum untuk mendukung program makan bergizi gratis (MBG) dilakukan jajaran Polresta Sidoarjo.

Bahkan untuk stabilkan harga beras untuk ketahanan pangan, Polresta Sidoarjo ikut berperan aktif dengan melakukan Gerakan Pangan Murah (GPM) Polri dengan ikut mendistribusikan beras SPHP Bulog ke masyarakat di bawah harga eceran tertinggi (HET).

Sementara untuk mengawasi

dan memantau penguatan ketahanan pangan di wilayahnya, Polresta Sidoarjo melalui satuan reserse kriminal (satreskrim) juga ikut memantau kondisi kebutuhan pangan di Sidoarjo. Tidak hanya melakukan razia pangan di sejumlah pasar tradisional, jajaran satreskrim juga berhasil mengungkap kasus beras premium oplosan di Krembung dengan menangkap seorang pelaku dan mengamankan ratusan ton beras premium oplosan siap edar berikut alat produksinya.

Seiring dengan berbagai inovasi itu, Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing dan Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Kopol Fahmi Amrullah masuk nominator penerima penghargaan Pemimpin Daerah Awards 2025.

Menurut rencana, penghargaan Nasional Pemimpin Daerah Awards 2025 ini akan diterima langsung Kamis (28/8) di Jakarta, dan disiarkan langsung oleh sebuah stasiun TV swasta nasional.

Kapolresta Sidoarjo menegaskan, penghargaan ini dipersembahkan untuk seluruh jajaran Polresta Sidoarjo dan warga Sidoarjo yang telah mendukung dan berkerja sama dalam mewujudkan kamtibmas yang aman dan kondusif, serta ikut memperkuat ketahanan pangan dalam mewujudkan swasembada pangan.

"Semoga dengan penghargaan ini bisa memberikan semangat tersendiri bagi anggota Polresta Sidoarjo untuk tetap memberikan layanan terbaik bagi masyarakat. Kami ucapkan terima kasih kepada jajaran Forkopimda Sidoarjo dan seluruh masyarakat Sidoarjo yang mendukung kinerja Polri selama ini," ujarnya. (*/sani/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Bedah Warung Rakyat

Tingkatkan Daya Saing dan Kesejahteraan Pedagang Kecil

SIDOARJO - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, meninjau warung rakyat milik Bu Sumi di Desa Sarirogo, Senin sore (25/8/25). Warung tersebut menjadi salah satu dari tiga unit yang telah direnovasi melalui program Bedah Warung Rakyat Pemkab Sidoarjo.

Kunjungan ini dilakukan untuk memastikan realisasi program pemerintah daerah dalam mendukung pelaku usaha mikro berjalan baik. Pemkab berharap peningkatan fasilitas tidak hanya memperbaiki fisik warung, tetapi juga mampu meningkatkan daya saing dan kesejahteraan pedagang kecil.

"Melalui program ini saya senang sekali karena ada warga Desa Sarirogo yang mendapat bantuan bedah warung. Mudah-mudahan bermanfaat bagi Bu Sumi dan membuat beliau lebih bersemangat lagi berjualan," ujar Mimik Idayana.



Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, meninjau warung rakyat milik Bu Sumi di Desa Sarirogo, Senin (25/8/25)

Ia menegaskan, dukungan Pemkab Sidoarjo tidak berhenti pada

renovasi fisik. Akses permodalan juga dibuka melalui Kredit Usaha

Rakyat Daerah (Kurda) dengan bunga ringan 0,16% per bulan dan

plafon pinjaman hingga Rp50 juta. Fasilitas ini tersedia di BPR Delta Artha Sidoarjo dengan proses mudah, cicilan terjangkau, dan bunga yang rendah.

"Kurda dirancang agar pelaku UMKM, seperti Bu Sumi, bisa memperluas usaha tanpa terbebani bunga tinggi," imbuhnya.

Warung Bu Sumi awalnya diusulkan pemerintah desa setempat. Sebelum direnovasi, warung tersebut hanya beratapkan terpal. Kini tampil lebih layak, berada di lokasi strategis dekat area persawahan dengan suasana sejuk yang kerap menjadi tempat tongkrongan warga sekitar.

Sementara Bu Sumi (53) Selasa (26/8/25) usai warkopnya mendapat bantuan renovasi menyampaikan, terima kasihnya kepada Pemkab Sidoarjo, khususnya Bu Mimik, Wabup Sidoarjo, atas renovasi warung ini "ucapnya Selasa. • Loe

Editor: Imam Ghozali Layouter: Yudi

DUTA



alikusyanto/bhirawa

Puluhan guru PAUD dari sejumlah kecamatan di kabupaten Sidoarjo mendapatkan diklat percepatan Penurunan stunting.

Siswa PAUD Sidoarjo Ingin Merasakan Nikmatnya MBG

Sidoarjo, Bhirawa

Pendistribusian Makan Bergizi Gratis (MBG) kepada siswa di sejumlah wilayah kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, membuat iri seorang guru PAUD di wilayah Kecamatan Sukodono.

Karena yang ia tahu, PAUD tempat ia mengajar para siswanya hingga saat ini masih belum pernah mendapatkan jatah makan bergizi gratis tersebut. Sementara di tempat lain sudah mendapatkannya. "Sebab anak-anak di tempat kami juga ingin mendapatkan makan bergizi gratis," tanya Dewi, seorang guru PAUD dari Kecamatan Sukodono, Selasa (26/8) kemarin, di ruang delta graha Setda Sidoarjo, saat mengikuti kegiatan Diklat percepatan penurunan stunting bagi guru PAUD, yang diselenggarakan oleh Dikbud Sidoarjo.

Menurut Dewi jatah MBG bagi para siswa siswi PAUD ditempatnya sangat perlu mendapatkan jatah MBG, sebab program MBG itu juga untuk mencegah penurunan kasus stunting. "Siswa-siswi PAUD di tempat kami juga butuh mendapatkan MBG," kata Dewi.

Guru PAUD dari Kecamatan Balongbendo, Yohanes, memberi masukan agar pelaksanaan program MBG di Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan dengan sangat berhati-hati.

Bila program MBG di kabupaten Sidoarjo memanfaatkan produk lokal Sidoarjo, menurut ia harus selektif sekali, karena wilayah Kabupaten Sidoarjo saat ini banyak pencemaran lingkungan akibat dari banyaknya industrialisasi yang bermunculan. "Jangan sampai ingin mencegah kasus stunting, malah muncul persoalan lain, mohon juga diperhatikan," kata



Yohanes. [khususnya]

Perlu Bantuan TNI dan Polisi Berantas Calo Penumpang

SIDOARJO - Pengelola Terminal Tipe A Purabaya Surabaya mengharapkan bantuan kerja sama dengan TNI dan polisi dalam memberantas calo yang marak beredar dan meresahkan para calon penumpang.

Kepala Terminal Tipe A Purabaya, Eko Hadi Prasetyo, mengatakan bahwa saat ini pihaknya hanya bisa melakukan pengawasan ketat di dalam area terminal.

"Kami mengharapkan bantuan oleh pihak lain dalam hal ini TNI dan polisi untuk memastikan keamanan terminal dari maraknya praktik calo," kata Eko dalam keterangannya di Sidoarjo, Senin.

Menurutnya, selama penumpang berada di dalam area terminal maka ia dapat memastikan keamanan dan kenyamanan penumpang dari praktik calo.

Hal ini menjadi kekhawatiran pihak terminal maupun masyarakat menyusul adanya kasus pemukulan terhadap seorang calo oleh oknum penumpang dan teman-temannya di luar area terminal pada Rabu (20/8) lalu.

Eko mengatakan hal tersebut terjadi di luar wilayah terminal sehingga pihaknya mengaku lebih sulit dalam memantau pergerakan calo yang meresahkan.

Selain itu Eko mengaku pihak Terminal Purabaya juga kekurangan personel demi bisa menjangkau pelayanan di seluruh area terminal.

"Saat ini kami akui adanya

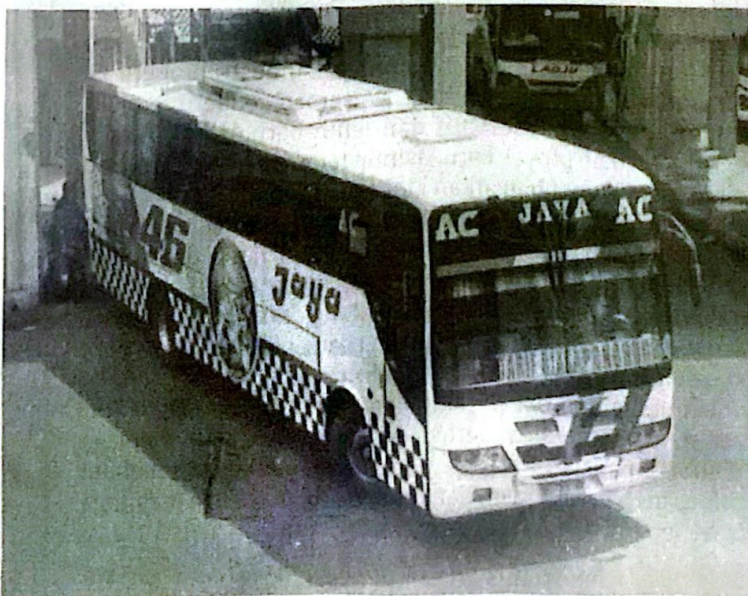
kekurangan personel akibat imbas efisiensi. Sehingga kami butuh bantuan pihak luar seperti TNI dan polisi dalam memastikan keamanan penumpang baik di dalam area terminal maupun di luar," kata Eko.

Ia menyatakan dengan kondisi maraknya calo di Terminal Purabaya, ia mengimbau masyarakat untuk dapat lebih bijak dalam melakukan transaksi pembelian tiket perjalanan. Ia juga mengatakan pembelian tiket melalui aplikasi jasa perjalanan online dapat menjadi alternatif yang baik untuk memperkecil peluang interaksi antara calon penumpang dan calo.

Sebelumnya sebuah video viral di berbagai sosial media yang memperlihatkan seorang calo berinisial R dipukuli oleh beberapa orang. Kepada polisi R mengaku bahwa ia menjual tiket bus tujuan Banyuwangi kepada seorang pria dengan harga Rp125.000.

Setelah menunggu beberapa jam bus yang dijanjikan R tak kunjung datang sehingga calon penumpang tersebut meminta uangnya untuk dikembalikan lantas R mengembalikan uang tersebut sebesar Rp100.000.

Merasa kurang dari nominal yang diberikannya, pria calon penumpang tersebut lantas memanggil sejumlah kawannya kemudian melakukan aksi pengeroyokan kepada R. Hingga kini kasus tersebut masih didalami polisi guna mencari para pelaku. • Imm/loe



DOK/DUTA

Suasana Terminal Tipe A Purabaya Surabaya di Sidoarjo.

CS Dipindai dengan CamScanner

Pasokan Beras SPHP di Pasar Larangan Kembali Lancar

SIDOARJO - Beras SPHP mulai terdistribusikan ke sejumlah pedagang di Pasar Larangan kemarin (26/8), pasca disidak Gubernur Jatim pada Senin (25/8). Sebelumnya, sudah dua pekan pedagang tidak mendapat pasokan beras SPHP dari Bulog meski sudah mendaftar di aplikasi *online*.

"Pagi ini sudah dikirim, kami sudah bisa menjualnya," ujar Eko, salah satu pedagang beras. Eko mendapatkan jatah beras seberat dua ton untuk dijual kembali. "Sudah dua pekan saya menunggu, sehabis

disidak bu Gubernur Jatim akhirnya dikirim," katanya.

Menurutnya, warga yang hendak membeli sudah mulai mengantre di sejumlah lapak beras. "Pembeli sudah langsung banyak, tapi sayangnya stoknya hanya dapat dua ton saja," katanya.

Di sisi lain, Bupati Sidoarjo Subandi memerintahkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk keliling ke setiap pasar mengecek pasokan beras SPHP. "Kami memantau, jika ada pasar yang belum dapat, segera melapor," katanya. (eza/uzi)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

LEBIH MURAH: Rizal Maulidan menata beras SPHP yang mulai terdistribusi di Pasar Larangan kemarin (26/8). Pedagang menunggu pengiriman hingga dua pekan.

Jawa Pos



AHMAD REZA/JAWA POS

TERTUTUP: Dapur SPPG di Taman Pinang Indah, Lemahputro, tidak beroperasi kemarin (26/8). Dapur SPPG tersebut harusnya menjadi penyuplai MBG ke tujuh sekolah di sekitarnya, termasuk SMAN 2 Sidoarjo.

SMAN 2 Gagal Dapat Makanan Bergizi Gratis

SIDOARJO - Pelaksanaan program makan bergizi gratis (MBG) di SMAN 2 Sidoarjo batal digelar. Hingga kemarin (26/8), belum ada pengiriman paket MBG ke sana.

Wakil Kepala SMAN 2 Sidoarjo Bidang Humas Maftuha menuturkan, seharusnya program MBG mulai diterima siswa sejak Senin (25/8). Namun hingga kemarin (26/8), makanan belum juga datang. "Kami sudah mengimbau siswa agar tidak membawa bekal karena informasinya MBG mulai jalan. Tapi setelah upacara, baru kami terima kabar kalau MBG batal," ujarnya.

Menurut Maftuha, pembatalan itu terjadi karena dapur SPPG, pihak yang ditunjuk

menyalurkan MBG ke sekolah, mengalami kendala teknis.

"Ada musibah di dapurnya, masalah gas kalau tidak salah.

Menurutnya, pihak SPPG sudah mendatangi sekolah untuk memberikan penjelasan. Mereka menyatakan program MBG di SMAN 2 Sidoarjo ditunda hingga waktu yang belum ditentukan. "Kami juga sudah sampaikan kembali ke siswa agar membawa bekal seperti biasa sampai ada kepastian," ungkapnya.

Sementara itu, saat *Jawa Pos* mendatangi dapur SPPG yang berada di Perumahan Taman Pinang Indah, Kelurahan Lemahputro, dapur nampak tutup. Papan tulisan dapur SPPG di lokasi tersebut juga dicopot. (eza/uzi)

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

AKHIR TAHUN SELESAI: Para pekerja memasang U-ditch di proyek betonisasi Jalan Bringinbendo Kecamatan Taman kemarin (26/8). Jalan itu ditinggikan karena sering banjir.

Ruas Bringinbendo-Sidodadi Ditinggikan Akibat Sering Banjir

SIDOARJO – Ruas Jalan Bringinbendo-Sidodadi di Kecamatan Taman sering banjir. Sejak pekan lalu, jalan itu mulai ditinggikan 60 sentimeter. Pemkab juga menambah drainase di sepanjang ruas yang dibeton.

Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo M. Mahmud menegaskan, saat ini petugas mulai memasang U-ditch untuk saluran irigasi. "Karena wilayah ini

di Bringin Kulon sering kali kena banjir, makanya harus segera ditangani," ujarnya kemarin (26/8).

Menurutnya, hampir setiap musim hujan warga Bringinbendo, terutama di Bringin Kulon hampir tidak pernah lepas dari ancaman banjir. Kondisi tanah yang turun dan minim drainase membuat air sering menggenang.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air

(DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menambahkan, ketinggian jalan di titik tersebut ditinggikan sekitar 60 sentimeter. Panjang ruas yang akan dibeton mencapai 1.300 meter. "Pekerjaan ini juga bersamaan dengan pembangunan saluran air agar banjir bisa lebih teratasi," jelasnya. Sebab, banjir di Bringin Kulon salah satunya dipicu kapasitas drainase yang tidak sebanding dengan volume air saat hujan deras. (eza/uzl)

Jawa Pos

Balita Meninggal Diduga karena Penanganan Telat

KIS Ditolak, padahal Masih Aktif

SIDOARJO – Duka masih menyelimuti pasangan suami istri asal Desa Candipari, Porong, yaitu M. Hasan Basri, 36, dan Siti Nur Aini, 35. Putri ketiga mereka, Hanania Fatin Majida, balita berusia 2 tahun lebih 10 bulan, meninggal dunia usai menjalani perawatan di salah satu klinik di Porong.

Siti, ibu korban menilai keterlambatan penanganan dan rumitnya prosedur administrasi menjadi penyebab utama musibah tersebut. Siti mengungkapkan, kejadian tersebut terjadi pada 4 Juli lalu. "Awalnya hanya mengalami demam biasa, badannya panas," katanya kemarin (26/8). Namun setelah dibawa ke salah satu klinik di Porong, Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau BPJS yang dimiliki ditolak.

"Alasan dari klinik, kartunya tidak aktif, Kami terpaksa berutang untuk biaya perawatan. Selama lima hari dirawat, kondisi anak saya justru memburuk," ungkapnyanya.

Jaminkan KK

Wanita 35 tahun itu mengungkapkan, tangan anaknya membengkak setelah pema-

AKHIR TRAGIS BALITA

Diolah dari berbagai sumber

1. Hanania Fatin Majida dibawa orang tuanya ke sebuah klinik di Porong karena demam. Klinik menolak penggunaan KIS dengan klaim sudah tidak aktif. Lima hari dirawat kondisinya semakin memburuk.

2. Orang tua meminta dirujuk ke RSUD RT Notopuro Sidoarjo. Keluarga diminta melunasi biaya perawatan lebih dulu.

3. Klinik akhirnya merujuk balita itu setelah mendapat jaminan KK. RSUD menyebutkan KIS yang ditolak masih berstatus aktif.

4. Hanania meninggal setelah 12 hari dirawat diduga karena telat dirujuk.

5. Dinkes akan mengevaluasi, DPRD akan memanggil pihak terkait.



Kami juga akan telusuri dugaan penundaan rujukan karena alasan biaya. Semua warga punya hak sama untuk mendapat layanan kesehatan."

Abdullah Nasih
Ketua DPRD Sidoarjo

sangan infus hingga sebesar tangan orang dewasa. Kondisi tersebut membuat keluarga khawatir. Namun pihak klinik menyebut pembengkakan itu akibat alergi pembalut infus. Situasi kian memburuk ketika Hanania mengalami kejang dini hari. Keluarga meminta rujukan ke rumah sakit, tetapi pihak klinik meminta pelunasan biaya Rp 3,02 juta terlebih dahulu.

"Kami tidak punya uang, akhirnya Kartu Keluarga asli kami jadikan jaminan baru rujukan diberikan," ujarnya. Saat tiba di RSUD RT Notopuro, kondisi Hanania sudah kritis. Keluarga bahkan mendapati KIS yang

sebelumnya ditolak ternyata masih aktif saat di RSUD.

Meski dibawa ke RSUD, balita itu hanya bertahan 12 jam sebelum dinyatakan meninggal. Lebih menyedihkan lagi, keluarga masih ditagih sisa biaya dari klinik meski sang anak sudah tiada. "Kami hanya ingin keadilan. Jangan sampai ada lagi anak lain jadi korban seperti Hanania," katanya.

Klinik Dievaluasi

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo dr Lakhsmie Herawati Yudiantina mengungkapkan, pihaknya akan mengevaluasi klinik tersebut. "Kami panggil

dan akan evaluasi klinik yang bersangkutan," ujarnya.

DPRD Kumpulkan Pihak Terkait

Ketua DPRD Sidoarjo Abdullah Nasih secara terpisah mengatakan, pihaknya akan mengawal masalah itu. Dia juga sudah ke rumah duka untuk mendapat keterangan dari keluarga. "Kasus ini tidak bisa dibiarkan begitu saja," katanya.

Menurut keluarga, klinik mengklaim KIS tidak aktif. RSUD memberi keterangan yang bertolak belakang. "Dalam waktu dekat semua pihak terkait akan kami kumpulkan," ungkapnya.

Dia berharap bisa terlaksana minggu ini. "Kami juga akan telusuri dugaan penundaan rujukan karena alasan biaya. Semua warga punya hak sama untuk mendapat layanan kesehatan," ujarnya. (eza/edi)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pasang Merah Putih Sepanjang 273 Meter

WARGA
Perumahan
Bukit Permata
Sukodono di RT
03/RW 08 Desa
Anggaswangi,
Kecamatan
Sukodono,
memasang
bendera merah
putih sepanjang
273 meter di
atas jalan
perumahan
dalam rangka
memeriahkan
perayaan HUT
Ke-80 RI kema-
rin (26/8). (*)



ANDIGER BONDAN/JAWA POS

Jawa Pos

RADAR SIDOARJO

RABU, 27 AGUSTUS 2025

HALAMAN
10

Kedatangan
Empat Pemain
Pinjaman dari
Arema FC



ECERAN: Rp 5.000

Ribuan Siswa SMP/MTs Tidak Melanjutkan ke Jenjang SMA/SMK

KOTA - Angka siswa lulusan SMP dan MTs di Sidoarjo yang tidak melanjutkan ke jenjang SMA/SMK/MA masih cukup tinggi. Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo per Juni 2025 mencatat, terdapat 1.568 lulusan SMP dan 408 lulusan MTs yang berhenti sekolah.

Kabid Mutu Pendidikan Dispendikbud Sidoarjo, Netti Lastiningsih, mengatakan jumlah tersebut memang masih besar. Namun jika dibandingkan tahun sebelumnya, angka Anak Tidak Sekolah (ATS) mengalami penurunan cukup signifikan.

"Kalau dulu anak SMP yang tidak melanjutkan sekolah ada 2.068, kini tinggal 1.568 anak. Artinya turun sekitar 500 anak atau 24 persen," jelas Netti, Selasa (26/8).

Dari total 1.568 ATS lulusan SMP, mayoritas masuk kategori Lulus Tapi Tidak Melanjutkan (LTM) sebanyak 1.086 anak. Sedangkan yang benar-benar putus

sekolah mencapai 482 anak.

Kondisi serupa terjadi di MTs. Dari 408 ATS, sebanyak 238 anak tercatat LTM, sementara 170 anak dinyatakan putus sekolah atau drop out (DO). "Ini juga turun drastis, dari semula 1.088 anak kini tinggal 408 anak, atau menurun 62 persen," tambahnya.

Menurut Netti, persoalan terbesar ada di masa transisi dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA. "Banyak siswa sudah menyelesaikan pendidikan menengah pertama, tapi berhenti ketika harus melanjutkan ke jenjang berikutnya," ujarnya.

Padahal, lanjut dia, pendidikan SMA/SMK/MA sangat penting untuk membekali anak dengan keterampilan sebelum masuk dunia kerja maupun perguruan tinggi. Jika berhenti di SMP/MTs, mereka akan lebih rentan menghadapi persoalan sosial dan ekonomi di kemudian hari.



● Ke Halaman 10

MENJADI PERHATIAN: Sejumlah siswa SMP di Sidoarjo saat pulang sekolah.

RADAR
SIDOARJO.ID

Ribuan Siswa ...

Ada berbagai faktor yang memicu tingginya angka ATS tingkat SMP/MTs, di antaranya anak harus membantu orang tua bekerja, rendahnya minat melanjutkan sekolah, serta pilihan bersekolah di jalur nonformal seperti pondok pesantren.

"Dari total ATS, Sidoarjo kini berada di peringkat 13 tertinggi di Jawa Timur. Karena itu, persoalan ini harus men-

jadi perhatian bersama," tegasnya.

Untuk menekan angka ATS, pihaknya melakukan berbagai upaya seperti jemput bola ke desa, pendataan by name by address, serta memfasilitasi anak agar bisa bersekolah di lembaga terdekat. "Kami juga menyoal daerah pinggiran dan perbatasan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memperkuat pendataan dan penjangkauan," pungkas Netti. (sai/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID

Pemkab Bedah Warung Rakyat di Desa Sarirogo

KOTA - Wakil Bupati Sidoarjo, Mimik Idayana, meninjau salah satu warung rakyat milik Bu Sumi di Desa Sarirogo, Senin (25/8). Warung tersebut merupakan satu dari tiga unit yang telah selesai direnovasi melalui program Bedah Warung Rakyat Pemkab Sidoarjo.

Kunjungan ini dilakukan untuk memastikan program pemerintah daerah dalam mendukung pelaku usaha mikro berjalan dengan baik. Pemkab berharap, peningkatan fasilitas dapat mendorong daya saing sekaligus meningkatkan kesejahteraan pedagang kecil.

"Melalui program ini, saya senang sekali karena ada warga Desa Sarirogo yang mendapat bantuan bedah warung. Mudah-mudahan bermanfaat bagi Bu Sumi dan membuat beliau lebih bersemangat berjualan," ujar Mimik Idayana.

Ia menegaskan, dukungan Pemkab Sidoarjo tidak berhenti pada renovasi fisik. Para pelaku UMKM juga difasilitasi akses permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat Daerah (Kurda) dengan bunga ringan 0,16 persen per bulan dan plafon pinjaman hingga Rp 50 juta. Fasilitas ini dapat diakses melalui BPR Delta Artha Sidoarjo dengan proses mudah serta cicilan terjangkau.

● Ke Halaman 10

Pemkab Bedah ...

“Kurda dirancang agar pelaku UM-KM, seperti Bu Sumi, bisa memperluas usaha tanpa terbebani bunga



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

hanya beratapkan terpal. Kini tampil lebih layak dan nyaman, berada di lokasi strategis dekat area persawahan yang sejuk, sekaligus menjadi tempat tongkrongan warga sekitar. (sai/vga)





M. SAIFUL, KEMAH/RAJAR SIDOARJO

SEGERA: Jalan Industri penghubung Buduran-Sidoarjo akan dibetonisasi dalam waktu dekat.

Atasi Genangan, Jalan Buduran dan Bringinbendo Ditinggikan

BUDURAN - Ruas Jalan Industri Buduran-Sidoarjo segera diperbaiki. Jalan tersebut masuk dalam program peninggian dan betonisasi tahun ini.

Selain di Buduran, perbaikan juga dilakukan di Kecamatan Taman, tepatnya di ruas Bringinbendo-Sidoarjo yang kerap menjadi langganan banjir. Pemkab Sidoarjo juga menyiapkan tambahan drainase di sepanjang jalan yang dibeton agar genangan air bisa teratasi.

Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkab Sidoarjo, M. Makhmud, mengatakan rencana peninggian jalan sebenarnya sudah lama disiapkan. "Di Bringinbendo kini sudah terlihat pemasangan u-ditch untuk saluran irigasi," ujarnya, Selasa (26/8).

Menurutnya, Desa Bringinbendo, khususnya di Dusun Bringin Kulon, hampir setiap musim hujan tidak pernah lepas dari ancaman banjir.

● Ke Halaman 10

Atasi Genangan ...

Kondisi tanah yang turun dan minimnya drainase membuat air mudah menggenang.

“Karena itu peninggian jalan menjadi langkah penting agar dampak banjir bisa dikurangi,” jelasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air

(DPUBM SDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, menambahkan ketinggian jalan di Bringinbendo akan ditambah sekitar 60 sentimeter. Panjang ruas yang dibeton mencapai 1.300 meter.

“Pekerjaan ini bersamaan dengan pembangunan saluran air agar banjir bisa lebih teratasi,” terangnya.

Ia menargetkan proyek peninggian jalan tersebut selesai dalam tiga bulan ke depan. (sai/vga)

Cegah Calo Tiket di Terminal Purabaya, Koordinasi dengan TNI dan Polri

WARU - Maraknya praktik percaloan di Terminal Purabaya, Bungurasih, Waru, Sidoarjo kembali jadi sorotan publik. Hal ini dipicu viralnya sebuah video yang memperlihatkan seorang calo dikeroyok calon penumpang.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Terminal Tipe A Purabaya, Eko Hadi Prasetyo, angkat bicara. Ia mengakui pemberantasan calo tidak bisa dilakukan pihak terminal sendirian tanpa dukungan aparat penegak hukum.

"Kalau di dalam terminal insyaallah aman, karena selalu ada patroli dari tenaga keamanan kami. Tapi kalau di luar terminal, itu sudah bukan kewenangan kami," ujar Eko, Selasa (26/8).

Eko berharap ada dukungan patroli bersama dari TNI dan Polri untuk menekan praktik percaloan. Menurutnya, percaloan merupakan ranah kriminal yang menjadi tugas kepolisian maupun TNI.

Pihak terminal, lanjutnya, lebih fokus pada pelayanan transportasi dan pengelolaan fasilitas. Ia menegaskan, jumlah personel keamanan internal sangat terbatas, sementara mobilitas penumpang di Terminal Purabaya yang dikenal sebagai ter-



DIKY SANSIR/RADAR SIDOARJO

CALO MERESAHKAN: Suasana di Terminal Tipe A Purabaya, Sidoarjo.

minal tersibuk di Asia Tenggara sangat tinggi.

"Kalau ada surat tugas resmi, aparat kepolisian maupun TNI bisa ditempatkan secara bergiliran. Teru-

tama menjelang Natal dan Tahun Baru, ini sangat penting," imbuhnya.

Selain mengandalkan aparat, pihak terminal juga terus berupaya menutup celah praktik calo melalui

perbaikan layanan. Salah satunya dengan mendorong pembelian tiket secara online.

"Kalau online lebih praktis. Penumpang bisa pesan dari rumah tanpa perlu datang ke terminal dulu. Ini juga salah satu cara untuk menutup celah calo," jelasnya.

Namun, ia menyadari pemberantasan calo secara total bukan perkara mudah. Faktor ekonomi menjadi salah satu alasan sebagian orang tetap memilih menjadi calo.

"Kalau dihilangkan sama sekali memang sulit. Yang penting kami berusaha menekan seminimal mungkin agar penumpang merasa aman dan nyaman," terangnya.

Eko juga mengingatkan masyarakat agar tidak tergoda naik bus dari luar terminal demi menghindari calo. Menurutnya, hal itu justru berpotensi membahayakan penumpang sekaligus menimbulkan kemacetan.

"Kalau naik dari luar terminal yang bukan halte resmi, itu bisa mengganggu lalu lintas dan merugikan penumpang sendiri. Kami pastikan di dalam terminal lebih aman," tandasnya. (dik/vga)